



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by any information storage and retrieval system, without the written permission of the publisher.

First Edition: May 2001

© مكتبة دار السلام ، ١٤٢٢ هـ
لعمري مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر
ابن باز ، عبدالعزيز بن هداية
حكم السحر والكهانة - الرياض
٤٠ ص ٢١٠ سم.
ردمك: ٧ - ٣١ - ٨٦١ - ٩٩٦٠
(النسخ باللغة الإندونيسية)
١ - السحر ٢ - القناري الشرعية ١ - العنبران
ديري ٢٥٩٠٧٧ ٨٨٠ ٢٢ / ٠
رقم الإيداع: ٨٨٠ ٢٢ / ٠
ردمك: ٧ - ٣١ - ٨٦١ - ٩٩٦٠

Supervised by:
ABDUL MALIK MUJAHID

Headquarters:

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA
Tel: 00966-1-4033962/4043432
Fax: 00966-1-4021655
E-mail: darussalam@ns9001.com.sa
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

Branches & Agents:

K.S.A.

- Jeddah: Tel & Fax: 00966-2-6807752
- Al-Khobar: Tel & Fax: 00966-3-8692900

U.A.E.

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

PAKISTAN

- 50 Lower Mall, Lahore
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street
Urdu Bazar, Lahore
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

U.S.A.

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431
E-mail: Sales@dar-us-salam.com
Website: <http://www.dar-us-salam.com>
- New York: 572 Atlantic Ave, Brooklyn
New York: 11217
Tel: 001-718-625 5925

U.K.

- London: Darussalam International Publications Ltd.
P.O. Box 21555, London E10 6XD
Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidayah Publishing & Distribution
436 Coventry Road, Birmingham B10 0UG
Tel: 0044-121-753 1889 Fax: 121-753 2422

AUSTRALIA

- Lakemba NSW ICIS: Ground Floor 165-171, Haidon St
Tel: (61-2) 9758 4040 Fax: 9758 4030

MALAYSIA

- E&D BOOKS SDN.BHD.-321 B 3rd Floor, Suria Kcc
Kuala Lumpur City Center 50088
Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

SINGAPORE

- Muslim Converts Association of Singapore
Singapore: 424484
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

SRI LANKA

- Darul Kitab 6, Nimal Road, Colombo-4
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

KUWAIT

- Islam Presentation Committee
Enlightenment Book Shop
P.O. Box : 1613, Safat 13017 KUWAIT
Tel: 00965-244 7526, Fax: 240 0057

BAHGLADESH

- 30 Matfola Road, Dhaka: 1100
Tel: 0088-02-9557214, Fax: 0088-02-9559738

HUKUM SIHIR DAN PERDUKUNAN

Oleh
SYEIKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ

Alih Bahasa
BAKRUN SYAF'I

Editor
**IBNU MUHAMMAD
ABU MIQDAD**



DARUSSALAM
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS

Riyadh • Jeddah • Sharjah • Lahore
London • Houston • New York



Dengan menyebut Nama Allah
Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa keraja'an Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaian itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.

Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu mereka dapat menceraikan antara (seorang) suami dengan istrinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihimya seorangpun kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barang siapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.” (Al-Baqarah, 2:102)

DAFTAR ISI

Pembukaan	6
Cara Menangkal Sihir.....	13
Cara Mengobati Penyakit Karena Sihir.....	19
Cara Menangkal Dan Mengobati Sihir.....	25
A. Cara Menangkal Sihir	25
B. Cara-Cara Mengobati Dan Menanggulangi Sihir	26
Mengeluarkan Sihir Dan Membinasakannya.....	28
1. Mimpi	29
2. Pencarian dan penyelidikan.....	29
3. Dalam kejadian lain.....	29
Mengeluarkan Jin Yang Disuruh Untuk Menyihir Dari Tubuh Orang Yang Tersihir	31
Mengeluarkan Sesuatu Dari Badan Dengan Cara Berbekam.....	31
Macam-Macam Nasyroh Dan Hukumnya.....	33
Ruqyah Untuk Menghilangkan Sihir (Nasyroh Yang Dbolehkan Oleh Syara).....	35

PEMBUKAAN

Melihat banyaknya para peramal pada ahir-ahir ini yang mengaku sebagai thabib dan mengobati orang sakit dengan sihir atau perdukunan. Melihat semakin maraknya mereka di berbagai daerah menjadikan orang awam sebagai sasaran praktek mereka.

Maka saya ingin memberikan sebuah nasehat bahwa betapa besar bahaya perbuatan itu, bagi Islam dan umatnya, karena adanya ketergantungan pada selain Allah dan karena bertentangan dengan perintah Allah dan RasulNya.

Oleh karena itu, dengan memohon pertolongan Allah, saya katakan: bahwa berdasarkan kesepakatan para ulama, berobat itu diperbolehkan. Maka hendaknya seorang muslim pergi ke seorang dokter ahli, baik di bidang penyakit dalam, pembedahan, syaraf atau lainnya untuk diperiksa apa penyakitnya dan diobati dengan obat yang sesuai, yang diperbolehkan oleh syara', karena hal itu merupakan ikhtiyar manusia yang tidak bertentangan dengan tawakkalnya pada Allah. Karena setiap Allah menurunkan penyakit, pasti Allah menurunkan obatnya, baik yang sudah diketahui ataupun yang belum diketahui. Hanya saja Allah tidak menjadikan barang yang haram sebagai obat buat hamba-hambaNya. Dengan demikian,

tidak dibenarkan bagi orang yang sakit berobat dengan cara mendatangi para dukun yang mengaku dirinya mengetahui hal-hal yang ghaib, dan tidak dibenarkan pula mempercayai apa-apa yang dikatakannya. Karena apa yang mereka katakan tentang hal-hal yang ghaib itu hanya perkiraan mereka belaka, atau hasil kerja sama mereka dengan jin untuk memberitahukan apa yang mereka inginkan, dan sebab pengakuan itu mereka dalam kekafiran dan kesesatan. Sebagaimana apa yang disabdakan Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya:

«مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةُ
أَرْبَعِينَ يَوْمًا».

“Barang siapa yang mendatangi peramal dan menanyakan sesuatu kepadanya, maka shalatnya tidak diterima selama 40 hari.” (HR. Muslim)

«مَنْ أَتَى كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ
عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ».

“Barang siapa yang mendatangi dukun dan membenarkan apa yang dikatakannya maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan pada Nabi Muhammad.” (HR. Abu Dawud)

Dan dalam riwayat lain, Nabi ﷺ bersabda:

«مَنْ أَتَى عَرَّافًا أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ»

بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ.

“Barang siapa yang mendatangi peramal atau dukun dan membenarkan apa yang dikatakannya, maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan pada Nabi Muhammad ﷺ.”

Dari Imran bin Husein, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

«لَيْسَ مِنَّا مَنْ تَطَيَّرَ أَوْ تُطَيِّرَ لَهُ، أَوْ تَكْهَنَ أَوْ تُكْهَنَ لَهُ، أَوْ سَحَرَ أَوْ سُحِرَ لَهُ، وَمَنْ أَتَى كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ».

“Bukan termasuk golongan kami: orang yang ‘tathoyur’ (yang menentukan nasib berdasarkan tanda-tanda burung) baik pelakunya atau yang bertanya kepadanya dan orang yang melakukan perdukunan atau yang bertanya padanya dan orang yang melakukan praktek sihir atau yang meminta sihir kepadanya. Dan barang siapa yang mendatangi dukun kemudian mempercayai apa yang dikatakannya maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan pada Nabi Muhammad.”
(HR. Al Bazzar)

Dalam hadits-hadits di atas, terdapat larangan mendatangi para peramal, para dukun, tukang sihir dan bertanya pada mereka serta membenarkan apa yang dikatakannya. Di samping larangan, juga ancaman bagi orang yang melakukannya.

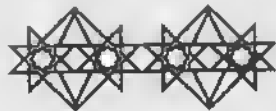
Oleh karena itu, bagi para penguasa dan ‘*ahli hisbah*’ (bagian kontrol sosial) yang memiliki pengaruh dan kekuasaan, wajib mengingkari praktek-praktek yang dilakukan oleh para dukun dan peramal, baik di pasar ataupun di tempat lain dan wajib melarang orang yang mendatangi mereka. Dan janganlah ia tertipu, sebab adanya kebenaran pada mereka dalam beberapa hal, atau sebab banyaknya orang yang mendatangi mereka. Karena Rasulullah ﷺ telah melarang umatnya mendatangi mereka dan bertanya serta membenarkan apa yang dikatakannya. Karena hal itu merupakan kemungkaran besar, yang berdampak negatif yang sangat besar pula, karena mereka adalah para pendusta dan pembohong.

Dan dalam hadits-hadits di atas juga terdapat dalil yang menunjukkan kufurnya para dukun dan tukang sihir, karena mereka mendakwakan dirinya mengetahui hal-hal yang ghaib dan itu merupakan kekufuran. Karena pada hakekatnya, mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan itu melalui bantuan jin dan melalui penyembahan mereka padanya (selain Allah) dan itu bentuk kekufuran dan syirik pada Allah. Dan orang-orang yang membenarkan mereka hukumnya sama seperti mereka dan Rasulpun telah berlepas diri dari mereka semuanya.

Oleh karena itu, seorang muslim tidak boleh percaya pada apa yang mereka anggap sebagai

menghilangkan sihir dengan sihir sejenisnya lagi.

Adapun menghilangkan sihir dengan Ruqyah, Ta'awudz dan do'a-do'a yang disyari'atkan (diperbolehkan oleh syar'i) maka hukumnya boleh.



CARA MENANGKAL DAN MENGOBATI SIHIR

Diambil dari kitab:

فتح الحق المبين في علاج الصرع والسحر والعين

Karangan Dr. Abdullah bin Muhammad At Thayyar dan Syekh Sami bin Sulaiman Al-Mubarak dan di tarjih oleh Syekh Abdulaziz bin Baz.

A. Cara Untuk Menangkal Sihir:

Cara- cara untuk menangkal sihir sebagai berikut:

1. Dengan membaca Dzikir dan Ta'awudz.

Al-Imam Ibnul Qayyim berkata:

“Hati jika penuh dengan rasa cinta kepada Allah dan penuh dengan dzikir kepadaNya dan lidahnya jika banyak membaca dzikir, do'a dan ta'awudz, serta adanya keserasian antara hati dan lidahnya, maka itu merupakan cara terbaik yang bisa menangkal sihir, dan merupakan obat yang paling manjur untuk mengobati penyakit sihir. Sebab sihir itu hanya bisa berpengaruh pada hati yang lemah dan jiwa yang penuh dengan nafsu. Dan itu biasanya menimpa pada orang yang sedikit pengamalan agamanya, dan sedikit rasa tawakkal dan tauhidnya. Juga menimpa pada orang yang tidak mengamalkan wirid-wirid